

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Studi kasus menggambarkan objek yang diteliti dalam penelitian studi kasus hanya mencitrakan dirinya sendiri secara mendalam, detail, lengkap untuk mendapat gambaran yang utuh dari objek. Penelitian studi kasus bersifat eksploratif. Objek kajian khusus menjadi bahan pertimbangan utama peneliti untuk terhubung dengan cara mengeksplorasi secara mendalam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Yang mana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memerlukan data informasi yang berupa deskriptif. Dalam penelitian ini, membutuhkan data berupa informasi mengenai pelayanan akademik berbasis IT pada fakultas tarbiyah IAIN Kediri. Yang bertujuan untuk memahami, mengungkapkan, menjelaskan dengan rinci bagaimana fenomena yang ada di lapangan.

Penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “suatu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dengan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut.” Pembahasan dalam skripsi menggunakan metode diskriptif kualitatif, yaitu “metode yang meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”. Penelitian kualitatif disini ialah penelitian

yang berdasarkan fenomena dan dalam penelitian ini para peneliti akan mencari makna dibalik suatu yang nampak yang kemudian diamati kembali sehingga menghasilkan informasi baru tentang hal yang diamati.⁶⁸

Oleh karna itu, dalam konteks ini, fakta yang dimaksud mengenai Pelayanan akademik berbasis *Information Tehcnology* (IT) pada fakultas tarbiyah IAIN Kediri. Memberikan pelayanan administrasi yang bermutu kepada konsumen tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti sendiri merupakan alat pengumpulan data utama. Sehingga kehadiran peneliti sendiri di lapangan sangat di butuhkan. Karena kehadiran peneliti berpengaruh terhadap kesuksesan dan dalam penelitian, karena penelitian adalah instrumen kunci dalam mengungkapkan dan data serta informasi terkait permasalahan yang sedang di teliti.

Penelitian ini, peneliti harus secara langsung melakukan penelitian di lokasi yang di tuju, lalu untuk penelitiannya di lakukan secara offline, atau terjun langsung ke lapangan atau tempat yang di tuju dan untuk penunjang dalam penggalian informasi secara online, bisa menggunakan media whatsapp. Lalu untuk kelengkapan data, peneliti mencari langsung di lembaga pendidikan tersebut. Sebelum peneliti menentukan untuk tempat yang ada di instansi, peneliti telah menentukan riset penelitian langsung ke lapangan terlebih dahulu, sehingga peneliti mudah untuk mendapatkan suatu informasi-informasi dan gambaran-gambaran umum yang ada di

⁶⁸ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

lembaga untuk mengenai suatu sasaran untuk melakukan riset penelitian yang ada di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

Melakukan berbagai pendekatan unsur-unsur yang terlibat dalam program untuk memudahkan penelitian dalam mengakses informasi dari sasaran penelitian tersebut. Peneliti melakukan observasi awal, dan yang membuat peneliti tertarik, dalam penelitian ditemukan beberapa hal menarik untuk diteliti. Setelah mengajukan izin kepada pihak sekolah dan mendapatkan respon positif untuk melakukan penelitian.

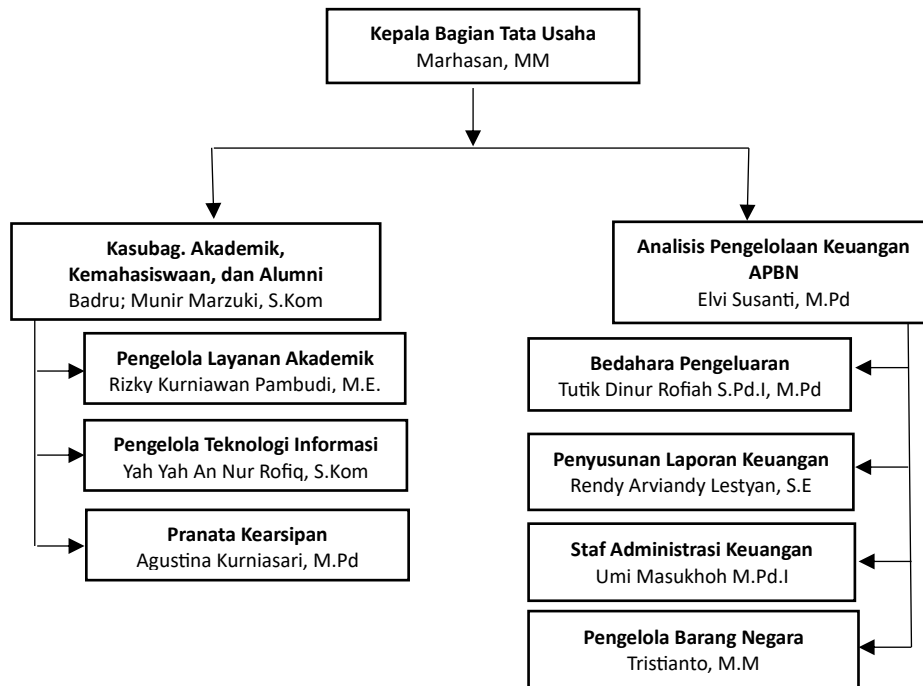
C. Lokasi Penelitian

Isntituti Agama Islam Negeri Kediri disingkat IAIN Kediri Fakultas Tarbiyah adalah salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang berlokasi di Kota Kediri. Jawa Timur, alamat di jalan Sunan Ampel, No. 7 Ngronggo, Kota Kediri. Berdiri pada tahun 1964. Perguruan tinggi ini cabang dari fakultas ushuludin dri UIN Sunan Ampel Surabaya lalu pada tahun 2018 berubah status menjadi IAIN Kediri.

1. Profil Layanan Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri

Lembaga pendidikan pada penelitian ini mencakup Isntituti Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri pada fakultas tarbiyah dengan itu peneliti memaparkan mengenai profil lembaga tersebut sebagai pelengkap data yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Tabel 3. 1 struktur organisasi layanan administrasi



(Sumber. Layanan akademik fakultas tarbiyah)

a Sejarah singkat

Gambar 3. 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri



(Sumber. Gedung fakultas tarbiyah)

Tarbiyah menjadi salah satu bagian dari Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri pada Tanggal 09 Juli 1997 berdasarkan Surat

Keputusan Nomor 292 Tahun 1997. Setelah secara kelembagaan lepas dari IAIN Sunan Ampel Surabaya melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997, Tarbiyah IAIN Kediri mulai menyelenggarakan kegiatan akademik dengan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai program studi pertama yang dikelola.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Presiden RI nomor 26 Tahun 2018, IAIN Kediri bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, sehingga secara Organisasi dan tata Kerja, Tarbiyah secara resmi berubah menjadi Fakultas berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2018.

b Visi Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri

Menjadi fakultas tarbiyah yang terkemuka di Indonesia dalam membentuk tenaga kependidikan yang memiliki keunggulan profesional, kemantapan, Aqidah dan moral, kompetitif dalam perkembangan ilmu dan profesi serta komitmen terhadap peran sosial dan budaya kemasyarakatan.

c Misi Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri

Misi yang diemban jurusan tarbiyah dalam mewujudkan visi diatas adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan tenaga pendidik di sekolah, pondok pesantren, keluarga, dan masyarakat.

- 2) Mempersiapkan lulusan yang memiliki kemantapan Aqidah dan moral, kematangan ilmu dan profesionalisme, serta kepedulian masyarakat.
 - 3) Mengembangkan manajemen yang kondusif dan terbuka dalam pengelolaan pendidikan dan pengembangan kompetensi program studi.
 - 4) Mengembangkan kerja sama dengan instansi yang terkait, stake holder, dan masyarakat pengguna.
 - 5) Mengembangkan dan menjaga nilai-nilai, etika professional, moral akademis, dan hubungan manusiawi dalam penyelenggaraan proses pendidikan.
- d Tujuan yang ingin dicapai Fakultas Tarbiyah adalah sebagai berikut:
- 1) Menghasilkan pendidik agama islam yang memiliki pengetahuan, kemampuan, sikap, dan keterampilan untuk menjadi pendidik agama islam pada masyarakat sekolah.
 - 2) Menghasilkan pendidik agama islam yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan keterampilan untuk menjadi pendidik agama islam pada madrasah.
 - 3) Menghasilkan pendidik agama islam yang memiliki pengetahuan, kemampuan, sikap, dan keterampilan untuk menjadi pendidik agama islam pada masyarakat pesantren.
 - 4) Menghasilkan pendidik agama islam yang memiliki pengetahuan, kemampuan, sikap, dan keterampilan, untuk

menjadi pendidik agama islam pada masyarakat luar sekolah/ madrasah/ pesantren.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dikumpulkan lebih dalam mengambil kata-kata atau dokumentasi gambar dari pada angka-angka. Sumber data mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, dokumen pribadi, memo, dan rekaman.⁶⁹

Data suatu keterangan yang dianggap atau anggapan. Hal ini dapat berupa fakta yang di gambarkan melalui simbol, angka, kode dsb. Data penelitian yang di kumpulkan melalui instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data merupakan data yang menunjang informasi penelitian seperti dokumen, lampiran dan perantara lain tentang peran tenaga tata usaha dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada fakultas tarbiyah IAIN Kediri. Data penelitian ini berasal dari buku, jurnal, arsip, file, dan dokumentasi yang memiliki keterkaitan dengan peran tenaga tata usaha dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada fakultas tarbiyah IAIN Kediri.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling*, yaitu menggunakan Teknik pengambilan sampel sumber data didasarkan pada maksud yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan peneliti yaitu ingin menganalisis implementasi pelayanan akademik

⁶⁹Ibid

berbasis IT pada fakultas tarbiyah IAIN Kediri, maka mengambil informan yang berkaitan dengan tugas tata usaha seperti kepala bagian tata usaha, kasubag serta. Dan mahasiswa fakultas tarbiyah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan wawancara, observasi, penelitian, dan dokumentasi, untuk wawancara ini yakni adalah meminta sumber jawaban mengenai beberapa pertanyaan yang telah kami buat sesuai dengan judul penelitian, lalu jawabannya kami pilih yang paling terbaik untuk di jadikan isi dari penelitian ini. Menurut Sugiyono wawancara digunakan dalam teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang di teliti dan mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam dan jumlah dari responden kecil atau sedikit.⁷⁰ Teknik wawancara ini merupakan bentuk komunikasi yang di lakukan antara satu orang dengan yang lain yang mana terdapat seseorang yang ingin memperoleh informasi berdasarkan tujuan tertentu.⁷¹

Pada penelitian ini, penulis menggali data yang terkait dengan fokus penelitian, pada wawancara tersebut peneliti mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan fokus penelitian, berikutnya informan memberikan jawaban atau informasi secara jelas sesuai dengan pertanyaan yang telah di persiapan oleh peneliti sebelumnya.

⁷⁰ Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*,(CV. Jejak, 2018) 89.

⁷¹ Jogyanto Hartono , *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Penerbit Andi, n.d.).

Informan pada penelitian ini adalah Kepala Tata Usaha fakultas tarbiyah, kasubbag dan mahasiswa fakultas tarbiyah IAIN Kediri. Peneliti melakukan wawancara dengan waktu dan konteks yang tepat untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti di saat melakukan wawancara memberikan beberapa pertanyaan yang telah di persiapkan, peneliti juga meminta izin kepada informan untuk dokumentasi berupa foto untuk melengkapi penelitian ini yang berada pada lampiran.

2. Observasi

Observasi ini hanya sekedar mencari tahu bagaimana kondisi lingkungannya, para staf akademik, mahasiswa, lalu mencari tahu apa saja tentang profil lembaga pendidikannya. Metode observasi ini di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek yang di teliti, dalam penelitian observasi ini membutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara yang di pahami oleh konteksnya. Jogiyanto mengatakan dalam bukunya bahwa observasi merupakan tindakan yang biasa dilakukan pada kehidupan sehari-hari dengan melakukan pengamatan.⁷² Tujuan observasi yakni mendeskripsikan tempat penelitian, kondisi, dan bagaimana aktivitas-aktivitas administrator dan konsumen atau peserta didik.

3. Dokumentasi

⁷² Jogiyanto. (*Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*). (yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2018), 33.

Dokumentasi yakni mengabadikan sebuah dokumentasi lembaga pendidikannya, yakni mendokumentasikan kantor layanan akademik, layanan teknik evaluasi lalu guna dokumentasi ini adalah sebagai bukti bahwa kita benar-benar melaksanakan penelitian di lembaga pendidikan tersebut, dan membuktikan bahwa penelitian ini sudah mendapat izin dari kepala bagian tata saha, kasubbag tata usaha, dan mahasiswa.

Tabel 3. 2Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Perencanaan layanan administrasi	<ul style="list-style-type: none"> a strategi pada pelayanan administrasi b Fasilitas layanan administrasi. c Aturan yang di terapkan layanan administrasi. d Fokus layanan administrasi. e Prioritas pada layanan administrasi. 	Observasi, wawancara, dokumentasi	Kepala TU fakultas tarbiyah, kasubbag TU fakultas tarbiyah.
2	Pelaksanaan layanan administrasi	<ul style="list-style-type: none"> a Ruang lingkup administrasi. b Bentuk layanan administrasi c Tugas administrator. d Standar kompetensi administrator 	Wawancara, observasi, dokumentasi	Kepala TU fakultas tarbiyah, kasubbag TU fakultas tarbiyah.
3	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a Komunikasi informasi layanan. 	Observasi, wawancara, dokumentasi	Kepala TU fakultas tarbiyah,

		<ul style="list-style-type: none"> b Kecepatan, ketepatan layana. c Kemudahan layanan. 		kasubbag TU faultas tarbiyah, mahasiswa.
4	Dampak layanan administrasi	<ul style="list-style-type: none"> a Proses evaluasi. b Teknik evaluasi. c Sasaran evaluasi. d Kendala dalam layanan administrasi 	Observasi, wawancara, dokumentasi	Kepala TU, staf administrasi, mahasiswa.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Data yang telah di kumpulkan oleh peneliti yang sangat banyak akan menyebabkan kesulitan dalam penyusunan, sehingga agar data yang di peroleh dapat di susun secara terstruktur maka perlu adanya pemilihan dan juga penyederhanaan data dari data yang masih bersifat kasar menjadi data matang. Reduksi mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, kemudian memilah ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu. Lalu dengan adanya reduksi data akan mempermudah dalam pengelompokkan data dan penyusunan penelitian.⁷³

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Hubermen mengatakan bahwa penyajian data merupakan sekumpulan informasi berurutan memberikan

⁷³ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Literasi Media Publishing, 2015).

peluang adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data-data yang didapat selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, membutuhkan penyederhanaan tanpa mengurangi isi.⁷⁴

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini bersifat naratif, dengan menjelaskan berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilakukan serta dapat di dukung dengan penyajian data secara grafik, chart, maupun matrik.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam analisis data kualitatif penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan yang dilakukan di tahap awal masih bersifat sementara, namun kesimpulan tersebut dapat berubah menjadi kredibel apabila di dukung dengan bukti yang benar dan konsisten.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan standar kebenaran data dari hasil penelitian dengan menentukan pada data atau informasi. Dalam penelitian ini sebelum teknik pemeriksaan dikemukakan terlebih dahulu diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu yaitu:

1. Ketekunan Pengamatan

⁷⁴ Ibid. Siyoto and Sodik.

Ketekunan pengamatan adalah mencari secara konsisten pandangan teoritis terhadap sesuatu dengan berbagai cara berhubungan dengan proses analisis yang constant dan tentative. Mencari suatu usaha dan membatasi dari berbagai pengaruh, juga mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.⁷⁵

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi data adalah melakukan pengumpulan data membuka peluang untuk menguji bagaimana suatu peristiwa dialami suatu kelompok yang berbeda dari yang lain, pada waktu dan situasi berbeda. Triangulasi metodologis yaitu menggunakan dua atau lebih metode termasuk di dalamnya perbedaan instrument, desain, dan pengumpulan data.⁷⁶ Sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa triangulasi dalam pengujian keabsahan data dapat diratikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian harus mengetahui dan memahami tahap-tahap penelitian. Peneliti diwajibkan memahami dan mengikuti tahap-tahap di

⁷⁵ Mamik, Dr. Metodologi Kualitatif. Zifatama Jawara, n.d.

⁷⁶ Riset Keperawatan: Sejarah & Metodologi (EGC, n.d.).

dalam penelitian kualitatif. Adapun dibawah ini yang akan di paparkan berhubungan dengan tahap-tahap penelitian kualitatif.⁷⁷

1. Tahap pra-lapangan

Tahap yang dilakukan dalam penelitian kualitatif pada tahap pra-lapangan yaitu menyusun rancangan penelitian yang berisi latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data, rancangan perlengkapan yang di butuhkan di lapangan, dan rancangan pengecekan kebenaran data.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan yaitu tahap yang sesungguhnya, peneliti langsung terjun ke lapangan, termasuk kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melaksanakan pengamatan dan mengumpulkan data mengenai fokus penelitian dan pencatatan data berdasarkan dengan hasil yang ada.

3. Tahap analisis data

Pada tahap penelitian analisis data terdapat beberapa tahap yang dapat dilakukan. Sebelum mengetahui tahap analisis data. Perlu diketahui maksud dari analisis data, Menurut Bogdan dan Biklen analisis data adalah usaha yang dilaksana dengan jalan bekerja dengan data., mengoordinasikan data, memilah dan menjadikan satu untuk dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola,

⁷⁷ Albi Anggito Setiawan Johan, Metodologi penelitian kualitatif (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

menemukan yang penting dan mengetahui apa yang dipelajari, menentukan apa yang dapat diceritakan.⁷⁸

4. Tahap penulisan laporan

Dalam penulisan laporan merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini membuat laporan berhubungan dengan hasil penelitian secara tertulis. Laporan tertulis dibuat supaya peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada para pembaca atau penyandang dana. Peneliti harus dilaporkan kepada orang yang bersangkutan untuk kepentingan publikasi. Bentuk dan sistematik laporan penelitian bisa berupa artikel ilmiah, laporan, skripsi, tesis atau disertasi. Pada tahap laporan penelitian ini adalah tahap akhir pada proses penelitian.⁷⁹

⁷⁸ Setiawan, Albi Anggito, Johan. Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

⁷⁹ Ismail Nurdin and Sri Hartati, Metodologi Penelitian Sosial (Media Sahabat Cendekia, 2019).